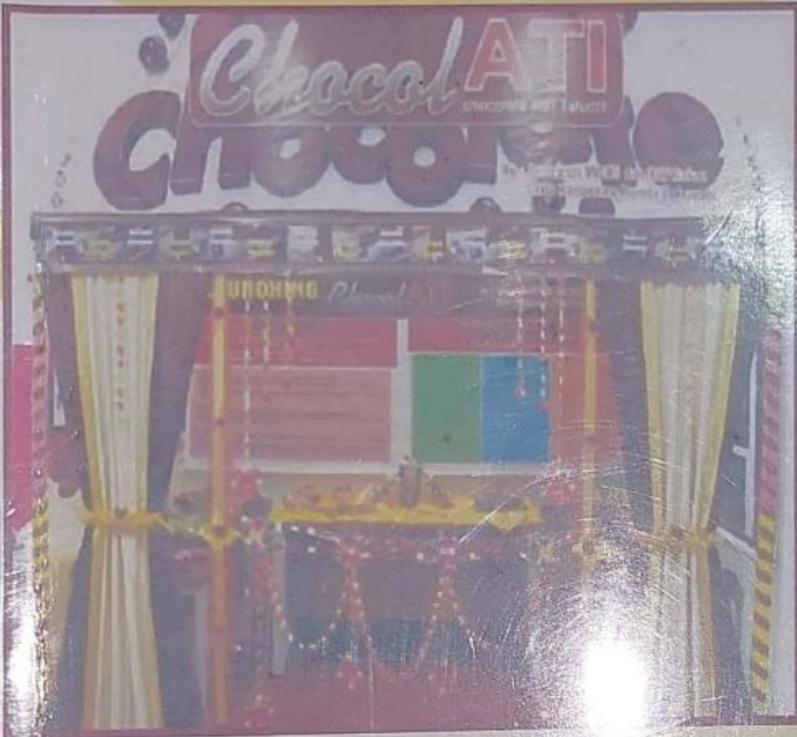




PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*Akselerasi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan
Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)*



Gorontalo, 7 Mei 2015

**Ball Room Training Centre
Universitas Negeri Gorontalo**

ISBN : 978-979-1340-85-4



UNG Press - Gorontalo
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp. (0435) 821125
Fax. (0435) 821752 Kota Gorontalo
Website: www.ung.ac.id



**PUSAT STUDI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL
“Akselerasi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan
Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN”

ISBN : 978-979-1340-85-4

PUSAT STUDI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Kerjasama dengan:

Universitas Negeri Gorontalo Press
(Anggota IKAPI)
Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125
Kota Gorontalo
Website : www.ung.ac.id

PUSAT STUDI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Kerjasama dengan:

Universitas Negeri Gorontalo Press
(Anggota IKAPI)
Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125
Kota Gorontalo
Website : www.ung.ac.id

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

PROSIDING

**“Akselerasi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan
Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN”**

ISBN : 978-979-1340-85-4

Penyunting :

- Dr. Irawaty Igrisa, S.Pd.M.AP
- Rustam Yusuf, S.Pd. M.Si.

Perancang Sampul :
Aspopik, S.Kom.

Dicetak oleh:
UNG Press
Cetakan Pertama : September 2015

PENERBIT **UNG Press Gorontalo**
Anggota IKAPI

Isi diluar tanggungjawab percetakan

© 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini **tanpa izin**
tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dinamika Perguruan Tinggi yang semakin menuntut pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat menjadi sangat penting. Peran Dosen sebagai peneliti dan pelaksana kegiatan Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu wujud dari upaya kemitraan antara Pemerintah Daerah, masyarakat dan pelaku ekonomi dalam menjembatani upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Seminar Nasional yang dilaksanakan oleh Pusat Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo dengan Tema “Akselerasi pembangunan Ekonomi Kerakyatan menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN” yang terintegrasi dengan Semarak Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2015. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendesiminasikan hasil penelitian/kajian, pengetahuan maupun pengalaman, aplikasi hasil pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, baik dalam aspek sosial, budaya, ekonomi maupun teknologi.

Artikel yang dimuat dan dipresentasikan pada Seminar Nasional tersebut akan diterbitkan dalam Prosiding Seminar Nasional. Semoga Prosiding Seminar Nasional yang telah disusun ini dapat bermanfaat sebagai bahan rekomendasi dalam bagi Pemerintah Daerah dan dinas terkait serta pelaku usaha (UKM) maupun pihak lainnya. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada peserta Seminar Nasional, yang telah memberikan kontribusi dalam Seminar Nasional ini. Semoga dengan dilaksanakannya Seminar Nasional oleh Pusat Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia ini akan memberikan manfaat bagi kita semua. Amiin yaa Robbal Alamiin...

Terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Gorontalo, September
2015

Panitia

DAFTAR ISI

	Halaman
1. Memasyarakatkan Hasil Riset untuk Memacu Pembangunan <i>Edi Martono (UGM)</i>	1
2. Respon Metabolik Kambing Kacang Jantan terhadap Perubahan Status Asupan Pakan <i>Irkham Widiyono, dkk (UGM)</i>	5
3. Kesetaraan Gender Budaya Bugis Makassar (Studi Kasus pada Lima Keluarga) <i>Hj. Musdalia Mustadjar (UNM)</i>	13
4. Keunggulan Jagung Sebagai Komoditas Ekonomi Rakyat Provinsi Gorontalo <i>Mahludin Baruadi, dkk</i>	25
5. Penguatan Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Provinsi Gorontalo <i>Iqbal Bahuwa,</i>	31
6. Peningkatan Hasil Produksi Kakao Melalui Penerapan Teknologi Pertanian dan Perkebunan di Kabupaten Pohuwato <i>Irawaty Igirisa, Ramlan Amir Isa, dkk</i>	41
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Kakao di Kabupaten Pohuwato <i>Faiz Mahmud</i>	53
8. Implementasi IPTEKS bagi Produk Eksport Sulaman Karawo di Kabupaten Gorontalo <i>Irawaty Igirisa, dan Ramlan Amir Isa</i>	59
9. Revitalisasi Perekonomian Berbasis Syariah di Gorontalo <i>Niswatin, Nilawaty Yusuf, dan Mahdalena</i>	63
10. Pengaruh Perilaku Wirausaha terhadap Partisipasi Anggota dan Implikasinya terhadap Kinerja Koperasi di Provinsi Gorontalo <i>Abd. Rahman Pakaya,</i>	79
11. Analisis Tingkat Kesehatan Bank pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk <i>Siti Pratiwi Husain, dan Sahmin Noholo,</i>	85
12. Gaya Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Organisasi <i>Rustam Yusuf,</i>	93
13. Penerapan IPTEKS Bagi Komoditas Kakao Diwilayah Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato <i>Purnama Ningsih Maspeke, dan Irawaty Igirisa,</i>	101

14. Strategi Transformasi Organisasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di PT PLN Area Gorontalo <i>Yanti Aneta,</i>	107
15. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga Provinsi Gorontalo <i>Juriko Abdussamad.....</i>	115
16. Peran <i>Good Corporate Governance</i> dalam <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Pada Perusahaan BUMN yang Listing Di Bursa Efek Indonesia <i>Amir Lukum,</i>	121
17. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Pengambilan Keputusan di Desa Longalo Kecamatan Bulango Kabupaten Bone Bolango <i>Robiyati Podungge.....</i>	127
18. Pajak Daerah Kendaraan Bermotor Provinsi Gorontalo (Problematika Dalam Lalu Lintas Jalan Raya) <i>Rustam Tohopi.....</i>	133
19. Budidaya Dan Analisis Ekonomi Usaha Lebah Madu Jenis Apis Cerana Kelompok Tani Desa Tupa <i>Idris Yanto Niode, dkk.....</i>	141
20. Analisis Potensi Ekonomi Dan Pemanfaatan Lahan Area Penggunaan Lain dan Hak Guna Usaha Dalam Pengembangan Investasi Di Provinsi Gorontalo <i>Fachrudin Zain Olilingo.....</i>	147
21. Identifikasi Penentuan Harga Jual Jasa pada Tempat Penitipan Anak Laboratorium Kiddie Care's Universitas Negeri Gorontalo <i>Hartati Tuli.....</i>	161

IMPLEMENTASI IPTEKS BAGI PRODUK EKSPOR (IbPE) SULAMAN KARAWO DI KABUPATEN GORONTALO

Oleh:

Irawaty Igrisa
Ramlan Amir Isa

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian IbPE bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi sulaman krawang pada Sentra Industri Kerajinan Sulaman Krawang yang ada di Kabupaten Gorontalo, sehingga dapat mendorong peningkatan produk ekspor hasil kerajinan sulaman krawang dari Provinsi Gorontalo. Target khusus yang ingin dicapai pada tahun kedua adalah: a). meningkatkan kemampuan/ketrampilan para pengrajin dalam mendesain dan teknik memotong bahan dasar sulaman krawang melalui kegiatan pendampingan terhadap UKM mitra, b). meningkatkan kemampuan pengrajin dalam menghasilkan sulaman krawang yang berkualitas, c). Meningkatkan hasil produksi dan volume penjualan sulaman krawang melalui online marketing, d). Membentuk koperasi pengrajin dan show room khusus hasil IbPE sulaman krawang sebagai wadah untuk mengumpulkan dan sekaligus promosi penjualan, e). Melakukan penjualan hasil produksi sulaman krawang sampai ke luar daerah dan membuka akses untuk ekspor sulaman krawang dari Daerah Gorontalo.

Dalam kegiatan ini akan dilakukan pendampingan terhadap UKM mitra guna meningkatkan ketrampilan pengrajin dalam mendesain dan teknik memotong bahan dasar krawang sehingga dapat menghasilkan sulaman krawang yang berkualitas. Disamping itu, akan dibentuk koperasi yang dapat menampung hasil produksi sulaman krawang dan membuka show room khusus hasil IbPE sulaman krawang di daerah Gorontalo. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan volume penjualan melalui online marketing sehingga diharapkan sulaman krawang dapat dijual ke kota-kota besar dan akan masuk ke pasaran internasional (ekspor).

Kata kunci : *Pengembangan Kapasitas Pengrajin dan Peningkatan Volume Penjualan*

PENDAHULUAN

Dinamika dalam dunia perdagangan sekarang ini semakin menuntut para pelaku bisnis khususnya Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi, sehingga dapat mempertahankan eksistensi usaha yang dikelolanya. Pada umumnya perkembangan UKM tidak lepas dari berbagai kendala dan permasalahan yang dihadapi, seperti juga yang dihadapi oleh para pengrajin yang

tergabung dalam Sentra Industri Krawang di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

Krawang (*karawo* dalam bahasa daerah Gorontalo) adalah merupakan salah satu bentuk kerajinan tangan dan industri rumah tangga yang sudah lama berkembang dalam kehidupan masyarakat Gorontalo. Data dari Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Gorontalo pada tahun 2012 menunjukkan bahwa jumlah Sentra Industri Krawang adalah 263 unit dengan jumlah pengrajin sebanyak

Implementasi IPTEKS Bagi Produk Ekspor (IbPE) Sulaman Karawo ... Irawaty Igrisa - Ramlan Amir Isa | 59

2.675 orang yang tersebar pada 17 (tujuh belas) kecamatan. Sentra Industri Krawang sebagai salah satu bentuk UKM di Daerah Gorontalo saat ini menjadi sektor yang dikembangkan dan diunggulkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian IbPE ini akan diarahkan pada pengembangan UKM khususnya Sentra Industri Krawang di wilayah Telaga (empat kecamatan: Telaga, Telaga Biru, Telaga Jaya dan Tilango) dengan jumlah unit usaha sebanyak 110 unit dan 519 orang pengrajin dan khusus 2 (dua) UKM mitra dengan 200 orang pengrajin. Dalam hal ini akan dilakukan pembinaan terhadap manajemen usaha, peningkatan ketrampilan pengrajin, peningkatan kualitas sulaman, pengelolaan keuangan, peningkatan hasil produksi sampai dengan promosi dan perluasan wilayah pemasaran sulaman krawang.

TARGET LUARAN

Target yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Terciptanya pengrajin yang terampil dan mampu menghasilkan sulaman Karawo yang berkualitas dan mampu memenuhi permintaan dari konsumen (persediaan cukup).
2. Tersedianya bahan baku sulaman yang dapat menunjang proses produksi dapat berlangsung secara terus menerus, sehingga hasil produksi sulaman Karawo semakin meningkat.
3. Terciptanya para pengrajin yang dapat melakukan promosi penjualan dan *online marketing* sulaman Karawo, sehingga dapat mendorong peningkatan volume penjualan sulaman Karawo.

4. Terbentuknya rintisan koperasi pengrajin dan *showroom* hasil IbPE sulaman Karawo sebagai wadah untuk menampung dan menjual hasil sulaman Karawo dari kedua UKM mitra.

METODE PELAKSANAAN

Untuk menyelesaikan prioritas permasalahan yang telah disetujui oleh kedua UKM mitra pada tahun maka dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Permasalahan teknis yang terkait dengan SDM, maka perlu dilakukan pendampingan terhadap pengrajin sehingga dapat dihasilkan sulaman krawang yang berkualitas dalam jumlah yang banyak.
2. Permasalahan teknis yang terkait dengan Produksi adalah perlu peningkatan hasil produksi sulaman krawang. Untuk itu perlu dilakukan penambahan bahan baku dan pengrajin perlu didampingi sehingga proses produksi dapat dimaksimalkan
3. Permasalahan teknis yang terkait dengan Pemasaran adalah perlunya dilakukan promosi penjualan melalui *online marketing*. Untuk itu akan dilakukan pelatihan *online marketing* sulaman krawang, sehingga volume penjualan semakin meningkat.
4. Permasalahan teknis yang terkait dengan Fasilitas yaitu masih kurangnya outlet yang digunakan untuk menjual hasil produksi sulaman krawang. Oleh karena itu perlu dibentuk koperasi dan *show room* khusus hasil IbPE sulaman krawang sebagai wadah untuk menampung dan menjual hasil produksi pengrajin sulaman krawang.

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian IbPE yang dilakukan oleh tim dengan melibatkan pakar dan dinas terkait mampu menciptakan pengrajin yang memiliki ketrampilan dan mampu menghasilkan sulaman krawang yang berkualitas. Beberapa hal yang dihasilkan dari kegiatan ini, antara lain:

1. Terciptanya pengrajin yang mampu menghasilkan sulaman krawang yang berkualitas dan mampu memenuhi permintaan dari konsumen (persediaan cukup). Kegiatan yang telah dilakukan adalah melakukan pelatihan teknik mendesain sulaman krawang, pelatihan teknik mengiris dan memotong bahan dasar sulaman krawang, dan pelatihan tentang teknik menyulam yang baik sehingga dapat dihasilkan sulaman krawang yang berkualitas.
2. Tersedianya bahan baku sulaman yang dapat menunjang proses produksi dapat berlangsung secara terus menerus dan dapat mendorong peningkatan hasil produksi sulaman krawang. Kegiatan yang telah dilakukan adalah memfasilitasi para pengrajin untuk mendapatkan bahan baku sulaman krawang, sehingga dapat menunjang proses produksi dan jumlah produksi semakin meningkat. Tim berusaha memberikan bahan baku kepada pengrajin dan benang untuk menjamin kontinuitas proses produksi sulaman krawang. Hal ini diharapkan dapat mendorong peningkatan hasil produksi sulaman krawang sehingga volume produksi dapat diketahui sebagai dasar untuk membuat strategi pemasaran "Online Marketing".
3. Terciptanya para pengrajin yang dapat melakukan promosi penjualan dan *online marketing* sulaman krawang, sehingga dapat mendorong peningkatan volume penjualan sulaman krawang. Dengan ketersediaan sulaman krawang yang dihasilkan oleh para pengrajin, maka tim melakukan usaha promosi penjualan dan Online Marketing sehingga produk sulaman krawang semakin dikenal ditengah pasaran nasional maupun internasional. Kegiatan yang dilakukan adalah menyediakan wadah berupa internet yang dapat digunakan oleh para pengrajin dan memberikan pelatihan Online Marketing sulaman krawang. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan pengrajin dalam menggunakan teknologi (IT) dalam menunjang proses penjualan Sulaman Krawang yang dihasilkan oleh kedua UKM mitra.
4. Terbentuknya koperasi pengrajin dan *showroom* hasil IbPE sulaman krawang sebagai wadah untuk menampung dan menjual hasil sulaman krawang dari kedua UKM mitra. Pada tahap akhir dilakukan pembentukan koperasi pengrajin yang mampu menampung para pengrajin. Peran koperasi diharapkan dapat membantu pengrajin dalam mengakses bahan baku, penjualan dan pelayanan kepada anggota koperasi lainnya. Disamping itu, dibukanya *showroom* hasil IbPE Sulaman Krawang yang dapat menampung seluruh hasil sulaman krawang yang dihasilkan oleh para pengrajin. *Showroom* diharapkan menjadi salah satu wadah yang digunakan oleh pengrajin dalam mendisplay atau

menampilkan hasil sulaman krawang yang telah dihasilkan oleh UKM mitra.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian IbPE ini menggunakan sistem pemberdayaan, dimana para pengrajin yang tergabung dalam UKM mitra diharapkan dapat meningkatkan keterampilan yang dimilikinya baik dalam teknik mendesain, teknik mengiris bahan dasar sulaman krawang, teknik menyulam maupun teknik menyulam yang baik. Dengan kegiatan yang telah dilakukan diharapkan dapat dihasilkan sulaman krawang yang berkualitas, sehingga dapat dipasarkan sampai ke pasaran internasional.

Pembukaan show room dan pembentukan koperasi bagi pengrajin menjadi salah satu alternatif yang dapat ditempuh dalam meningkatkan volume penjualan dan menyatukan kepentingan para pengrajin.

Keseluruhan kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan dari pegrajin dan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikti, 2013, - Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Edisi IX tahun 2013.
- Gitosudarmo, Indrianyo, 2000 – *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta : BPFE
- Webs Kanwil Perindustrian Perdagangan di akses 22 Pebruari 2014